

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijabarkan pada BAB IV, maka dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab rumusan masalah. Berikut simpulan dari penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian tahap pendahuluan, terdapat dua kebutuhan utama terhadap media pembelajaran BIPA tingkat dasar berbasis web yaitu sebagai berikut.
 - a. Kebutuhan berupa penyediaan beberapa materi tambahan yang sulit dipelajari oleh pemelajar BIPA, yaitu materi: 1) bunyi; 2) afiksasi; 3) kata-kata yang mirip dengan makna yang berbeda; 4) gaya bahasa kasual; 5) gaya bahasa pesan singkat; dan 6) sinonim.
 - b. Kebutuhan pengembangan program BIPA secara umum berdasarkan dua peluang yaitu: 1) meningkatkan jangkauan program BIPA secara internasional; dan 2) penyediaan web pembelajaran BIPA dengan fitur dan konten yang dapat diakses secara gratis oleh siapa saja.
2. Berdasarkan hasil penelitian tahap perancangan, maka prototipe media pembelajaran BIPA tingkat dasar berbasis web memiliki desain yang secara umum terdiri dari: 1) laman beranda; 2) laman daftar materi; dan 3) laman materi pembelajaran. Laman materi terdiri dari bagian pendahuluan, isi, evaluasi, dan penutup.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa program BIPA masih dapat terus dikembangkan melalui berbagai aspek salah satunya melalui media pembelajaran. Pengembangan program BIPA secara kolaboratif juga diperlukan karena jangkauan pembelajaran bahasa Indonesia sudah dalam level internasional. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu lebih banyak kegiatan-kegiatan pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran BIPA di kelas-kelas formal.

C. Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca, khususnya kepada pengajar BIPA, pemelajar BIPA, pengambil kebijakan, serta peneliti lain, untuk berkolaborasi meningkatkan kualitas web pembelajaran BIPA yang telah dikembangkan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan, yaitu sumber data yang belum ideal, target pengguna produk tidak spesifik, hanya melaksanakan lima dari sepuluh langkah model pengembangan Borg & Gall, materi BIPA yang digunakan belum sepenuhnya dikembangkan sehingga sesuai dengan model pembelajaran bahasa secara otodidak melalui media pembelajaran berbasis web, dan butir soal dalam evaluasi pembelajaran di setiap topik materi BIPA belum dikembangkan secara spesifik.

Kekurangan dalam penelitian ini mungkin dapat membuka peluang penelitian lanjutan oleh para pegiat dan peminat BIPA. Oleh karena itu, penulis menyarankan pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengisi kekurangan-kekurangan tersebut. Kolaborasi dalam segala bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas program pembelajaran BIPA di seluruh negara sangat diperlukan. Penulis berharap pembaca dapat berpartisipasi dalam mengembangkan program BIPA sesuai dengan keahlian masing-masing serta bentuk kebutuhan masyarakat sekitar terhadap program BIPA.

